

Peran Karang Taruna dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba pada Pemuda di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Melalui Kegiatan Bola Volly

Eva Nikmatul Rabbianty^{1*}, Ahmad Jailani²,
Nurrahmad Farqy Habibi³, Fitriyatullaili⁴,
Iffatin Aa'ilah⁵, Ira Dwi Handayani⁶,
Oktavia Mely Balqish⁷, Nurul Fadilah⁸,
Ummas Sailamah⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Madura

Article history

Received : 2022-09-13

Revised : 2022-09-29

Accepted : 2022-10-30

* Eva Nikmatul Rabbianty
Email : eva@iainmadura.ac.id

Abstrak

Sebagai kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan masyarakat. Pada kuliah pengabdian kepada masyarakat ini peneliti melakukan penelitian di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, dengan mengangkat tema “Peran Karang Taruna dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba pada Pemuda di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Melalui Kegiatan Bola Volly”, yang ditujukan kepada para remaja agar mereka bisa lebih waspada terhadap narkoba dan dampak yang ditimbulkan jika mengkonsumsi barang haram tersebut. Adapun metode yang peneliti gunakan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber pemuda Karang Taruna. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Karang Taruna di Desa Konang memiliki proker yang aktif dibidang olahraga Bola Volly, dari proker yang mereka buat ini, membuat para pemuda di Desa Konang sendiri fokusnya teralihkan, dan cenderung selalu berfikiran positif. Sehingga mereka tidak mempunyai waktu luang untuk melakukan hal-hal yang memang dilarang oleh agama dan negara, seperti halnya mengkonsumsi narkoba.

Kata Kunci: Karang Taruna, Anti Narkoba, Olahraga Bola Volly

Abstract

As a youth organization, Karang Taruna is a forum for fostering and developing as well as empowering in an effort to develop productive economic activities by utilizing all the potential available in the community. In this community service lecture, researchers conducted research in Konang Village, Galis District, Pamekasan

Regency, with the theme "The Role of Youth Organizations in Shaping Anti-Drug Attitudes in Youth in Konang Village, Galis District, Pamekasan Regency Through Volleyball Activities", which is aimed at teenagers so that they they can be more aware of drugs and the impact if they consume these illicit goods. The method that the researcher uses in this research is using descriptive analysis method using a qualitative approach. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation with Karang Taruna youth resource persons. The results of this study indicate that the Youth Organizations in Konang Village have active work programs in the field of Volleyball, from the work they made, the youth in Konang Village themselves are focused, and tend to always think positively. So they do not have free time to do things that are prohibited by religion and the state, such as taking drugs.

Keywords: *Youth Organizations, Anti-Drugs, Volleyball Sports*

© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah sebuah organisasi sosial pemuda yang ada hampir di semua desa atau kelurahan di Indonesia khususnya di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Memiliki organisasi kepemudaan yang fokus pada kesejahteraan sosial masyarakat, yang bertujuan untuk menumbuhkan, dan membentuk kegiatan yang positif di kalangan masyarakat. Karang Taruna menurut peraturan Menteri Sosial merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang merupakan sebuah wadah dan sarana pengembangan generasi muda.

Sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang berada di sebuah desa atau kelurahan di Indonesia. Karang Taruna dijadikan sebagai wadah bagi generasi muda untuk membina, membentuk dan

mengembangkan potensi para pemuda desa. Karang Taruna dapat dikatakan berperan dalam memenuhi kewajiban sesuai dengan kedudukan dan status sosialnya.

Dari fenomena-fenomena yang ada di Indonesia, faktanya ternyata masih banyak masyarakat Indonesia yang belum memiliki sikap anti narkoba khususnya dari kalangan pemuda atau generasi muda. Masih banyak yang mengkonsumsi dan terkena kasus penyalahgunaan obat-obatan terlarang tersebut. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) mengungkapkan bahwasanya dalam kurun waktu tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 ada sekitar 55.392 kasus tindak pidana narkoba dan sebanyak 71.994 orang sebagai tersangka, dengan barang bukti narkoba berupa 42,71 Ton Sabu, 71,33 Ton Ganja, 1.630.102,69 Butir Ekstasi, dan 186,4 Kg Kokain. Fenomena tersebut diperlukan

tindakan khusus yang harus dilakukan dalam menangani hal tersebut.

Kasus serupa ditemukan di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, tepatnya di Dusun Panyepen, di mana dari data yang di dapat, terdapat beberapa pemuda yang ditangkap karena pengalagunaan obat-batan terlarang yang berjenis sabu-sabu. Hasil wawancara dengan Kepala Dusun Panyepen yaitu Bapak Jalaluddin, beliau mengatakan bahwa ada 5 orang yang di tangkap dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang ini, dan dua di antaranya adalah anak yang bahkan belum lulus Sekolah Menengah Atas.

Untuk menghindari penyalahgunaan narkoba seperti fenomena yang ada di atas, khususnya di Desa Konang Galis Pamekasan perlu adanya pembentukan sikap anti narkoba pada pemuda agar tidak terjadi penyalahgunaan narkoba dikalangan generasi muda di Indonesia maupun di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Maka dari itu KPM Posko 02 IAIN Madura berinisiatif melakukan sosialisasi di SMA Negeri 1 Galis, yang merupakan satu-satunya SMA yang ada di Desa Konang tentang bahaya narkoba, yang mana sosialisasi di lakukan dengan tujuan untuk bersama-sama membantu Desa dalam mencegah berkembangnya penyalahgunaan narkoba ini. Serta sosialisasi ini juga di nilai berperan dalam kemajuan desa, di mana diketahui bahwa di Desa Konang itu sendiri sudah membentuk organisasi Karang Taruna yang program kerjanya sendiri fokus dalam bidang olahraga.

Karang taruna adalah wadah kegiatan pemuda untuk ikut serta atau ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa, pelatihan mandiri, sekaligus untuk memperoleh falsafah hidup bermasyarakat. Melalui karang taruna, banyak pemuda yang akan mendapatkan kebutuhan dan tuntutan hidupnya sekaligus dapat mengembangkan bakat yang mereka miliki. Oleh karena itu, generasi muda dapat menggunakan waktunya semaksimal mungkin dan menghindari ektivitas negatif dan perilaku menyimpang. Seperti halnya Karang Taruna

yang sudah terbentuk di Desa Konang, di mana Karang Taruna ini di bentuk karena keresahan beberapa pemuda yang menjadi objek perbincangan dan mendapat sampel buruk dari masyarakat dikarenakan adanya kasus narkoba di Desa Konang yang sebagian besar adalah para pemuda. Karang Taruna di Desa Konang sendiri lahir tanggal 01 September 2017, namun pada saat itu tidak terlalu banyak anggota yang bergabung di karenakan kalangan pemudanya kurang kesadaran tentang pentingnya hidup sehat dan bersosial dan dapat menghindari dari bahaya narkoba yang sedang marak-maraknya di Desa Konang pada saat itu.

Penggunaan narkoba oleh remaja semakin marak, bahkan kini peredaran narkoba sudah merambah ke pelosok desa. Oleh karena itu, pencegahan sejak dini diperlukan untuk menghindari peredaran narkoba khususnya di pedesaan.

Sebagian besar remaja yang memiliki banyak waktu luang sangat berpengaruh pada kegiatan negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan keluarga serta keadaan sosial seperti penggunaan narkoba. Sehingga dibutuhkan wadah dimana pengguna dapat mencapai potensinya secara maksimal, termasuk pengetahuan dan keterampilan, agar anak muda tidak terjebak dalam kegiatan negatif. Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba khususnya di kalangan remaja, perlu adanya organisasi kepemudaan yang dapat mewadahi kegiatan kepemudaan khususnya di pedesaan, selain itu keterlibatan lembaga desa dan juga masyarakat, memungkinkan para pemuda untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Sehingga memungkinkan kaum muda untuk menghindaru kegiatan negatif seperti penggunaan narkoba dan pengedar narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan pada tanggal 4 Juli 2022 sampai tanggal 3 Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian

kali ini adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini para peneliti juga melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dan observasi langsung dari lapangan dan juga mengkaji dari berbagai referensi, dan mencatat data yang berkaitan atau data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta menggunakan teknik dokumentasi dari data yang sudah ditentukan dan disajikan.

PEMBAHASAN

1. Karang Taruna Desa Konang

Dewasa ini dengan banyaknya organisasi yang dibentuk oleh para pemuda baik diranah lembaga, kampus, desa bahkan kecamatan seperti organisasi Karang Taruna, maka dapat dilihat adanya andil para pemuda untuk merawat persatuan, terlebih lagi banyaknya hal positif yang didapat dalam berorganisasi, adanya organisasi seperti karang taruna ini juga merupakan salah satu upaya untuk menjauhkan para pemuda warisan bangsa ini dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti mencuri, minum-minuman keras ataupun narkoba, karena waktu yang tersedia tidak lagi dibuat dengan hal yang negatif namun dapat tersita dari adanya program-program kerja yang dibentuk dalam organisasi tersebut. seperti halnya di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, berdasarkan data yang ada di lapangan, di sana banyak sekali perkumpulan-perkumpulan terbentuk, dan bahkan dapat dikatakan desa yang cukup aktif dalam membuat suatu kegiatan, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa baik warga, pemuda dan perangkat desanya tidak apatis terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang beredar bahkan di tengah kesibukan mereka bekerja, sekolah dan bertugas.

Berdasarkan data observasi yang dilakukan penulis terdapat berbagai kegiatan yang aktif dan rutin dilakukan di desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, seperti PKK, Dhasa Wisma, Dharma Wanita, An-Nisa`, Posyandu Kamrat, Kelompok Tani

yang di adakan setiap dusun, serta Karang Taruna. Di mana dari banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh warga desa Konang itu sendiri memberikan dampak positif tersendiri bagi warga desanya, seperti dampak positif dari dibentuknya Karang Taruna di Desa Konang. Definisi dari Karang Taruna sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdiri dari dua suku kata, yaitu karang dan taruna, karang bermakna tempat berkumpul sedang taruna berarti anak muda, jadi Karang Taruna merupakan suatu wadah keorganisasian yang beranggotakan pemuda dan pemudi di suatu desa yang dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang beberapa perkembangan yang ada dalam desa. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa karang taruna ini adalah organisasi yang anggotanya dari kalangan muda disuatu daerah, seperti di desa Konang ini.

Karang Taruna di Indonesia ini mulai didirikan pada tanggal 26 September 1960 di Jakarta, tepatnya di kampung melayu, anggota dari Karang Taruna ini sendiri adalah pemuda yang berusia 11 tahun sampai dengan usia 45 tahun yang berada di desa/ kelurahan atau komunitas adat sederajat, yang mana setiap Karang Taruna ini pasti berasaskan pancasila. Salah satu tujuan Karang Taruna sendiri secara garis besar adalah terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggungjawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial. Hal ini selaras dengan di bentuknya organisasi Karang Taruna di Desa Konang, yang mana di Desa Konang sendiri Karang Tarunanya terbentuk pada 01 September 2017, organisasi ini di bentuk oleh desa sebagai upaya para perangkat desa untuk menekan tumbuhnya narkoba di desa Konang, yang mana dengan adanya Karang Taruna di desa Konang ini membuat para pemuda tidak mempunyai waktu untuk berkumpul dalam rangka mengkonsumsi narkoba namun selain disibukkan dengan aktifitas sehari-harinya seperti belajar dan bekerja tapi juga disibukkan

dengan kegiatan yang ada dalam Karang Taruna, dimana prokernya yang dibangun untuk menumbuhkan tanggungjawab sosial, peka terhadap lingkungan, tidak apatis terhadap permasalahan disekitarnya dan juga menyangangi tubuhnya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan saudara Fandhega Dias Putra yang merupakan salah satu anggota tetap Karang Taruna Konang semenjak 2018 . dia menyampaikan bahwasanya Karang Taruna yang terdapat di desa konang ini terdiri dari 36 pemuda dan 18 pemudi yang di ketuai oleh Abdul Aziz, di mana warga Karang Taruna ini ikut andil dalam membantu perangkat desa menekan angka narkoba dengan dibentuknya proker yang bergerak di bidang olahraga, seperti bola volly yang diberi nama PBV Taruna, di mana club volly ini dibentuk pada tanggal 29 September 2017. Dari proker ini membuat para pemuda dari desa Konang sendiri fokusnya teralihkan dari yang bosan tidak mempunyai kegiatan atau bahkan stress dengan kerjaan sehingga dapat berpotensi mengkonsumsi narkoba menjadi mempunyai kegiatan dengan mengikuti kegiatan bola volly yang dilakukan Karang Taruna ini.



Gambar.1
PBV Taruna bermain Volly

Karang Taruna Desa Konang dengan berfokus pada kegiatan olahraga ini berpotensi besar mengharumkan nama desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, karena kegiatan bola volly ini selain untuk melakukan proker juga sering mengikuti perlombaan baik di tingkat desa, kecamatan, bahkan kabupaten, maka dengan menjadi juara dari perlombaan yang diikuti orang-orang akan

mengenal Konang sebagai desa yang sehat, karena para pemudanya aktif dan mahir dalam olahraga, terlebih lagi setiap kegiatan yang di adakan oleh Karang Taruna ini juga selalu mendapat dukungan dari kepala desa, perangkat desa bahkan warga sekitar, baik dukungan secara finansial, fasilitas ataupun yang lainnya. Dengan ini bisa disimpulkan bahwa Karang Taruna di desa Konang ini mempunyai banyak dukungan serta sangat berperan penting dalam menekan tumbuhnya narkoba di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.



Gambar.2
PBV Taruna dalam lomba *Trunojoyo club* antar Kabupaten

2. Narkoba

Seperti dua sisi mata uang, narkoba bisa bermanfaat sekaligus berbahaya bagi kesehatan. Seperti diketahui, ada beberapa golongan obat yang termasuk di antara obat-obatan yang digunakan dalam proses penyembuhan karena efek sedatifnya. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan. Sifatnya kecanduan narkoba ini Pertama-tama, karena eksploitasi ini memiliki efek yang menyenangkan bagi pengguna. Dari kasus yang ada di Desa Konang Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan ini, serta adanya data bahwa Desa Konang ini mempunyai organisasi Karang Taruna yang program kerjanya fokus di bidang olahraga, maka para fasilitator KPM Posko 02 IAIN Madura melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba yang bekerjasama dengan Kapolsek Galis Pamekasan dengan target yang di tuju dari sosialisasi ini adalah para pemuda di Desa Konang, maka dari itu para fasilitator melakukan kegiatan sosialisasi di SMA Negeri 1 Galis Pamekasan, di mana pada kegiatan ini mendapat dukungan penuh baik dari perangkat

desa, pihak SMA Negeri 1 Galis dan juga dari Kapolsek Galis, maka dari Kapolsek Galis memberikan pendampingan selama acara berlangsung serta mengirimkan salah satu anggota Kapolsek sebagai pemateri pada kegiatan sosialisasi ini, yang mana pada saat itu anggota Kapolsek yang menjadi pemateri adalah Bapak Evan.



Gambar.3
Sosialisasi Bahaya Narkoba
di SMA Negeri 01 Galis Pamekasan.

Berdasarkan data yang didapatkan penulis pada sosialisasi Bahaya Narkoba di SMAN 1 Galis, Narkotika adalah zat atau obat alami, sintetis, atau semi sintetis yang menyebabkan penurunan kesadaran, halusinasi, dan eksitabilitas. Sedangkan Pasal 1 Ayat 1 UU Narkotika menyatakan bahwa narkotika adalah zat yang berasal dari tumbuhan atau buatan yang mempunyai efek halusinogen, menurunkan kesadaran, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Penggunaan zat ini bertindak sebagai pereda nyeri dan bersifat sedatif. Penggunaan yang tidak sah dapat dihukum secara hukum.

Pengertian Narkotika Menurut Para Ahli

1. Smith Kline dan French Clinical, Pemahaman obat oleh para ahli yang tergabung dalam perusahaan farmasi AS Smith Kline dan French Clinical. Obat adalah zat atau obat yang bekerja dengan mempengaruhi sistem saraf pusat dan dengan demikian dapat menyebabkan ketidaksadaran atau anestesi.
2. Ghooose, Menurut Ghooose, pengertian obat adalah zat kimia yang diperlukan untuk menjaga kesehatan. Ketika suatu zat masuk

ke suatu organ tubuh, terjadi satu atau lebih perubahan fungsi tubuh. Ini diikuti oleh ketergantungan fisik dan psikologis pada tubuh sehingga penarikan zat menyebabkan cacat fisik dan psikologis.

3. Kurniawan, Menurut Kurniawan, pengertian narkotika adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologis seperti emosi, pikiran, suasana hati dan perilaku ketika masuk ke dalam tubuh manusia melalui makan, pernafasan, suntikan, pemberian infus, dan lain-lain.
4. Jackobus, Menurut Jacobs, obat adalah zat atau obat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan, baik sintetis maupun semi sintetis, yang menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, pereda nyeri, atau bahkan eliminasi, Ketergantungan.
5. Wresniwiro, Menurut Wresniwiro, istilah obat adalah segala zat atau obat yang dapat menimbulkan ketidaksadaran atau pembiusan karena bekerja dengan mempengaruhi susunan saraf pusat manusia.

Jenis-jenis Narkotika

Kandungan dalam obat-obatan tersebut justru dapat membahayakan kesehatan jika digunakan secara tidak tepat. Menurut undang-undang obat, obat dibagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan bahaya ketergantungannya.

Golongan 1. Narkotika golongan 1 seperti Ganja, Opium, dan tanaman koka sangat berbahaya untuk dikonsumsi karena berisiko tinggi menimbulkan kecanduan. Golongan 2. Narkotika golongan 2 tersedia untuk pengobatan selama diresepkan oleh dokter. Ada sekitar 85 spesies dalam kelompok ini, di antaranya adalah morfin, alpha prodina dan lain-lain. Kelompok 2 juga lebih cenderung kecanduan. Golongan 3. Terakhir, narkotika golongan 3 memiliki risiko kecanduan yang relatif rendah dan banyak digunakan untuk pengobatan dan terapi. Seperti

disebutkan sebelumnya, ada banyak jenis obat yang diturunkan secara alami, tetapi ada juga yang dibuat melalui proses kimia.

Di dalam buku Inaba Harisdin Akib, menjelaskan bahwa jenis-jenis narkoba adalah sebagai berikut:

1. Morfin dan Heroin. Orang yang mengkonsumsi biji ini baik dengan cara dihirup. Jika Anda merokok setelah membakar bubuk atau setelah melarutkan bubuk dalam air dan menyuntikkannya, yang pertama adalah penyempitan bola mata, yang kedua adalah gangguan pernapasan, dan yang ketiga adalah kerusakan mental dan fisik.
2. Kokain. Orang yang memakan biji ini akan merasakan bijinya. Mata terbelalak, kecanduan kronis, pembohong, mental dan fisik.
3. Ganja. Makan biji ini akan menyebabkan Anda menderita kerugian mental dan fisik, seperti mata membesar, mulut dan tenggorokan kering, sering buang air kecil, sikap ugal-ugalan, dan ketidakmampuan untuk bereaksi dengan cepat.
4. Alkohol, Alkohol adalah zat adiktif. Efek kecanduan dan ketergantungan.
5. Ekstasi dan Metafitamin, Orang yang makan biji ini mengalami gejala hiperaktif, euforia, harga diri tinggi, bicara cadel, dan halusinasi.

Bahaya dan Dampak Narkoba

Prevalensi dan dampak narkoba menjadi perhatian besar saat ini. Ketersediaan bahan berbahaya yang mudah ini telah menyebabkan semakin banyak pengguna. Siapa pun yang telah mencicipi zat berbahaya ini, tanpa memandang jenis kelamin atau usia, berisiko keracunan.

Meskipun ada beberapa jenis yang disetujui untuk penggunaan medis, mereka tetap memerlukan pemantauan ketat oleh dokter. Bahaya narkoba bagi kehidupan dan kesehatan sangat banyak. di antaranya:

- a. Dehidrasi. Penyalahgunaan zat ini dapat mengganggu keseimbangan elektrolit. Akibatnya, tubuh menjadi dehidrasi. Ketika

efek ini berlanjut, tubuh mengalami kejang-kejang, halusinasi, perilaku lebih agresif, dan sesak di dada. Efek jangka panjang dari dehidrasi ini dapat merusak otak.

- b. Halusinasi. Halusinasi merupakan salah satu efek yang biasa dialami oleh pengguna narkoba seperti ganja. Tidak hanya itu, terlalu banyak dapat menyebabkan muntah, mual, kecemasan berlebihan dan gangguan kecemasan. Penggunaan jangka panjang dapat memperburuk gangguan mental, depresi dan kecemasan yang konstan.
- c. Menurunnya Tingkat Kesadaran. Orang yang terlalu sering menggunakan obat-obatan ini sebenarnya terlalu mengendurkan tubuh mereka dan menjadi kurang sadar. Dalam beberapa kasus, pengguna dapat tidur sepanjang waktu dan tidak pernah bangun. Hilangnya kesadaran menyebabkan perubahan perilaku tubuh yang tidak terkoordinasi, seringkali membingungkan. Efek dari obat-obatan yang cukup berisiko tinggi adalah amnesia, yang membuatnya sulit untuk melihat lingkungan sekitar.
- d. Kematian. Efek terburuk narkoba terjadi ketika pengguna mengonsumsi obat-obatan ini dalam dosis tinggi, atau yang dikenal dengan overdosis. Penggunaan metamfetamin, opium, dan kokain dapat menyebabkan kejang-kejang di dalam tubuh yang jika tidak dikendalikan dapat menyebabkan kematian. Inilah akibat mematikan yang harus dihadapi seseorang ketika menjadi pecandu narkoba, dan nyawanya terancam.
- e. Gangguan Kualitas Hidup. Bahaya narkoba tidak hanya buruk bagi Anda, tetapi penggunaan obat-obatan tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas hidup Anda.

Penggunaan narkotika hanya diperbolehkan untuk tujuan medis dan penelitian di bawah pengawasan dokter. Selebihnya, obat-obatan ini tidak memiliki efek menguntungkan bagi tubuh. Yang ada adalah kualitas hidup yang terganggu, hubungan keluarga yang terganggu, kesehatan yang menurun dan, yang paling parah, kematian.

3. Olahraga Bola Volley

Permainan bola voli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash. Teknik dasar bermain bola voli bukan merupakan satu-satunya unsur yang harus dikuasai pada permainan bola voli, tetapi masih ada unsur penting lain yaitu kemampuan fisik pemain. Kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, dan keseimbangan memberikan sumbangan yang besar untuk bermain bola voli.

Teknik-teknik dasar permainan bola voli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerak siswa dalam bermain voli dapat dikuasai dengan baik.

Terdapat beberapa aspek penting agar seseorang dapat dikatakan terampil dalam bermain bola voli meliputi aspek teknik, kondisi fisik, dan taktik. Dengan waktu yang sangat terbatas, tentu siswa tidak akan memiliki teknik, kondisi fisik, dan taktik yang baik tanpa melakukan latihan sendiri di luar kegiatan ekstrakurikuler. Latihan akan memberikan dampak positif apabila dilakukan secara rutin dengan frekuensi latihan ideal minimal 3 kali setiap minggunya.

4. Peran Karang Taruna Terhadap Gerakan Anti Narkoba

Karang Taruna merupakan wadah kegiatan pemuda atau remaja untuk ikut serta atau berpartisipasi dalam pembangunan Desa, untuk latihan mandiri, untuk berpartisipasi, untuk mendapatkan pengakuan orang lain, untuk mendapatkan penghargaan dan sekaligus dapat memperoleh filsafah hidup bermasyarakat. Melalui karang taruna pemuda akan banyak mendapatkan kebutuhan dan tuntutan hidupnya sekaligus dapat mengembangkan bakat yang di miliki. Dengan demikian pemuda dapat mempergunakan waktunya dengan sebaik mungkin dan terhindar dari kegiatan yang bersifat negatif dan perilaku yang menyimpang.

Menurut Majelis Ulama Indonesia menyatakan bahwa “berperan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba tidak hanya negara tapi semua komponen pemerintahan”, organisasi kemasyarakatan dapat diartikan bahwa Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dalam masyarakat, sangat berperan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba, dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, pelatihan dan pendidikan mencakup tentang pendidikan agama, tentang kesehatan, pendekatan keamanan jaringan orang tua. Kesimpulannya bahwa dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda tidak hanya tugas negara namun semua komponen baik masyarakat agama keluarga dan organisasi kepemudaan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tentang agama, kesehatan, sosial, dan keamanan. Agar tertanam sikap anti narkoba.

Membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu adanya pendekatan-pendekatan yang dilakukan diantaranya. Memberikan sosialisasi terhadap bahaya narkoba yang berdampak bagi kesehatan maupun masa depannya. Dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda perlu dengan pendekatan-pendekatan. Pendekatan-

pendekatan tersebut diantaranya yaitu: Pendekatan agama (*religious approach*), Pendekatan keamanan (*security approach*), Pendekatan sosial (*social approach*), dan Pendekatan kesehatan.

5. Hubungan Bola Volly dengan Gerakan Anti Narkoba

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, bahwasanya banyaknya kasus narkoba pada remaja, sangat meresahkan dan juga merugikan. Merugikan bagi diri mereka sendiri maupun bagi orang-orang disekitarnya.

Upaya yang dilakukan oleh warga dan remaja-remaja didesa Konang dalam mengatasi keresahan tentang narkoba ini ialah dengan mengadakan beberapa kegiatan yang bermanfaat, seperti halnya mengikuti kegiatan karang taruna, kerja bakti, mengikuti penyuluhan penyuluhan tentang anti narkoba, juga melakukan banyak olahraga. Salah satu olahraga yang digemari oleh remaja-remaja Konang ialah olahraga bola voli. Kegiatan bola voli ini, sudah dilaksanakan sejak beberapa tahun belakangan ini. Selain untuk mencetak prestasi, juga sebagai salah satu kegiatan bermanfaat untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang negatif. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya, kegiatan bola voli ini sangat berpengaruh baik terhadap kegiatan sehari-hari anak remaja desa Konang, juga menghindarkan remaja-remaja Desa Konang dari pergaulan yang tidak baik. Semakin tinggi tingkat keaktifan remaja dalam kegiatan Bola Voli ini, maka akan semakin menurun kecenderungan remaja desa Konang untuk terpengaruh dari hal-hal yang tidak baik seperti narkoba.



Gambar.4

Pemuda Karang Taruna Desa Konang Bermain Bola Voly

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya karang taruna di desa Konang didirikan pada tanggal 1 September tahun 2017 dengan proker yang aktif dibidang olahraga bola volly yang diberi nama PBV Taruna, dimana club volly ini dibentuk pada tanggal 29 September 2017. Dari proker ini membuat para pemuda dari desa Konang sendiri fokusnya teralihkan dari yang bosan tidak mempunyai kegiatan atau bahkan stress dengan kerjaan sehingga dapat berpotensi mengkonsumsi narkoba menjadi mempunyai kegiatan dengan mengikuti kegiatan bola volly yang dilakukan Karang Taruna ini.

Karang taruna merupakan organisasi kepemudaan dalam masyarakat, dimana organisasi ini sangat penting pada pemuda di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Dengan adanya karang taruna yang bergerak aktif dibidang olahraga bola volly ini membuat para pemuda disana tidak memiliki kesempatan dalam berfikir untuk mengkonsumsi narkoba.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Karang Taruna dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba pada Pemuda Melalui Kegiatan Bola Volly ini, maka diajukan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan dalam membangun eksistensi Karang Taruna di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

- Karang taruna desa Konang diharapkan dapat menjadi acuan atau panutan untuk oragnisasi karang taruna di desa lain dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda.
- Bagi masyarakat di desa Konang diharapkan masyarakatnya lebih aktif lagi dan berpartisipasi dalam mendukung karang

taruna dalam membentuk sikap anti narkoba pada pemuda.

- c. Bagi Kepala Desa Konang harus melakukan pengawasan terhadap Karang Taruna dalam membentuk sikap anti narkoba dan memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam membentuk sikap anti narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*, Surabaya: Pustaka Umum.

Aqib, Kharisuddin. (2012). *Inabah*, Surabaya: Bina Ilmu.

Arta Jutiwa, Shine. (2019). *Buku Pegangan Karang Taruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*, Yogyakarta: CV. Hajar Pustaka.

Dias Putra, Fandhega. (2022). Anggota Karang Taruna Konang Galis Pamekasan. *Wawancara Langsung*, Pada Jam 20.00 WIB.

Harsono. (1989). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bina Aksara.

Ilman, Afthoni. (2016). *Peran Karang Taruna Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Di Dusun Ngulakan*, Yogyakarta.

Irfan Muzni, Achmad, Satrio Budi Wibowo, Misbahul Munir. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Sikap Anti Narkoba. *Counseling Milenial (CM)*, 3(2), 495-496.

Muhammad, Imamuddin. "BNN RI Ungkap 55.392 Kasus Narkoba Selama Tahun 2021 Hingga Pertengahan 2022," *Times Indonesia*, diakses dari <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/416027/bnn-ri-ungkap-55392-kasus-narkoba-selama-tahun-2021-hingga-pertengahan-2022>, pada tanggal 9 Agustus 2022 pukul 12.23 WIB.

PP. PBVSI. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta.

Sasangka, Hari. (2003). *Narkotika Dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana*,

Bandung: Mandar Maju.

Sony Tambunan, Toman. (2019). *Glosarium Istilah Pemerintahan*, Jakarta: Prenada Media.

Sutrisno. 2019. *Kegiatan Positif Yang Bisa Dilakukan Karang Taruna Desa*, Jawa Tengah: CV Desa Pustaka Indonesia.

Undang-undang. (2003). *Bidang Hukum, Kesehatan, Psikotropika, Dan Narkotika*, Jakarta: Eka Jaya.